

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Demam *facebook* mulai menggejala di Indonesia sebagaimana yang telah diberitakan oleh tempo Interaktif 9 Februari 2009, lonjakan penggunaan *facebook* pada tahun 2008 dibuktikan dengan statistik *Facebook* sebagai situs ranking kelima yang paling banyak diakses di Indonesia. Luar biasanya lagi, “Indonesia tercatat dalam sepuluh besar negara pemakai situs yang mulai dibuka untuk umum pada 2006 ini.” (Wiguna, 2009).

*Facebook* adalah sebuah sarana sosial yang membantu masyarakat untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan teman-teman, keluarga dan teman sekerja. Perusahaan ini mengembangkan teknologi yang memudahkan dalam sharing informasi melewati *social graph*, *digital mapping* kehidupan nyata hubungan sosial manusia. Siapun boleh mendaftar di *Facebook* dan berinteraksi dengan orang-orang yang mereka kenal dalam lingkungan saling percaya.” (Facebook.com; 2009)

Fenomena *social networking/jejaring sosial facebook* begitu melekat dalam kehidupan kita, terutama bagi para pelajar. Tidak bisa kita pungkiri jejaring sosial *facebook* ini membawa begitu banyak dampak dalam kehidupan kita, baik itu positif ataupun negatif misalnya saja pengembangan nilai moral sosial.

Manusia adalah makhluk sosial, Karakter ini ternyata tetap muncul dalam dunia teknologi informasi khususnya *internet*. Seiring dengan perkembangan waktu dan modernisasi, internet menjadi sebuah kebutuhan dan aktifitas tetap manusia sebagai anggota masyarakat. Selain menjadi tuntutan profesi, pengembangan ilmu pengetahuan, berita, dan hiburan, berinternet juga menjadi cara alternatif seseorang untuk bergaul sebagai makhluk sosial.

Melalui jaringan internet, dapat bersahabat dengan berbagai manusia, di mana pun dia berada, asalkan saja memiliki koneksi dengan jaringan internet. Betapa luasnya komunikasi sosial manusia yang terhubung melalui jaringan internet.

Remaja, dikenal juga dengan istilah *digitalize kids* memiliki ketertarikan yang luar biasa terhadap metode komunikasi yang baru. Metode ini melibatkan teknologi dan perangkat-perangkat elektronik yang memperlebar jangkauan mereka dalam berkomunikasi, dimana batasan ruang dan waktu tidak ada lagi.

Dari data statistik yang saya temukan yaitu dari kodecahaya.blogspot.com menunjukkan penggunaan *facebook* di Indonesia cukup banyak, berada di urutan kedua di seluruh dunia, berada di bawah Amerika Serikat yang berada di urutan pertama di dunia dengan pengguna mencapai kurang lebih 145,747,320 pengguna. Pengguna *Facebook* di Indonesia kurang lebih mencapai 32,131,200 pengguna dari total pengguna internet Indonesia berjumlah kurang lebih 45.000.000 orang.

Tabel.1.1 pengguna terbesar *facebook* di dunia

No	Negara	Jumlah pengguna
1	United States	145,747,320
2	Indonesia	32,131,200
3	United Kingdom	28,661,600
4	Turkey	24,368,960
5	France	20,330,580
6	Philippines	18,901,900
7	Mexico	18,243,080
8	Italy	17,914,220
9	India	17,288,060
10	Canada	17,142,920

Sumber: kodecahaya.blogspot.com

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa banyak sekali pengguna diseluruh dunia yang menggunakan media *faceook*, dan indonesia menduduki peringkat kedua dalam jumlah penggunaan media *facebook* itu membuktikan bahwa warga Indonesia dalam penggunaan media *facebook* sangat tinggi penggunaannya.

Tabel.1.2 perbandingan pengguna *Facebook*

No	Jenis kelamin	Jumlah pengguna
1	Laki-laki	59.4 % (18.919.540 pengguna)
2	Perempuan	40.6 % (12.942.760 pengguna)

Sumber:kodecahaya.blogspot.com

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa penggunaan *facebook* terbanyak adalah laki-laki dengan 59.4 %

Tabel 1.3 Umur Pengguna *facebook*

No	Usia	%(persen)
1	< 13 tahun	2 %
2	11-17 tahun	25.3 %
3	18-24 tahun	41.8 %
4	25-34 tahun	21.4 %
5	35-44 tahun	6.3 %
6	45-54 tahun	1.6 %
7	+ 65 tahun	1.2 %

Sumber:kodecahaya.blogspot.com

Dari tabel di atas bisa dilihat dari umur yang paling muda dan yang paling tua pengguna *facebook*, yang terbesar dalam penggunaan *facebook* adalah umur 18-24 tahun yaitu 41.8% dan yang kedua penggunaan *facebook* terbesar umur 11-17 tahun yaitu sebesar 25.3 %.

Di Indonesia hampir seluruh akun *facebook* aktif menggunakan *facebook* baik itu menggunakan PC ataupun *Mobile*. Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif.

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah *facebook*, *friendster*, *My Space* dan *twitter*. Jejaring sosial atau jaringan sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain sebagainya. Dari sumber yang saya dapatkan yaitu dari kompas.com bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2011 telah mencapai 55 juta orang yang pada tahun sebelumnya hanya mencapai 42 juta orang dan sebagian besar penggunaannya adalah kalangan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa memang benar adanya pengguna situs jejaring sosial adalah dari kalangan remaja usia sekolah.

Fenomena penggunaan *facebook* tentu dalam tujuan pembuatan *facebook* itu sendiri ada manfaat yang bisa diambil, diantaranya adalah sebagai ajang pertemuan teman lama, bisa mencari teman yang baru dengan mudah, tempat jual beli, *facebook* bisa dijadikan transaksi jual beli misalnya jual beli baju *online*, dan dijadikan tempat diskusi yang menarik. Di samping itu pula *facebook* juga bisa menimbulkan dampak yang negatif, misalnya karena kecanduan dengan penggunaan *facebook* sehingga menjadikan seseorang tidak peduli dengan orang disekitarnya, kurangnya sosialisasi dengan orang lain, menghambur-hamburkan uang karena dengan menggunakan fasilitas *facebook* seseorang akan mengeluarkan uang untuk mendapatka layanan *facebook* itu sendiri, dapat juga mengganggu kesehatan karena dengan kita berlama-lama menggunakan sarana *facebook* itu akan membuat mata seseorang menjadi sakit dan berakibat terganggu penglihatannya, berkurangnya waktu belajar itu karena penggunaan *facebook* menyita banyak waktu para penggunanya khususnya para pelajar, Kurangnya perhatian dari keluarga, tersebarnya data pribadi dengan kita menggunakan *facebook* kita diharuskan untuk mengisi data pribadi yang seharusnya tidak disebarluaskan apalagi kepada orang yang tidak dikenal, rawan

terjadinya perselisihan antara pengguna *facebook* yang lain, dan mudah terjadi penipuan misalnya dalam jual beli *online*.

Menurut Lillie dalam Budiningsih (2008: 24), kata moral berasal dari kata *mores*(bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat. Nilai sosial, nilai tertinggi yang terdapat pada nilai ini adalah kasih sayang antar manusia, sikap tidak berpraduga jelek terhadap orang lain, sosiabilitas, keramahan dan perasaan simpati dan empati merupakan kunci keberhasilan dalam meraih nilai sosial, Rohmat mulayana (2011: 34). Nilai moral sosial ini berhubungan dengan *facebook* karena dengan menggunakan *facebook* kita dapat menilai apa yang dianggap baik di *facebook* dan juga tidak baik dalam penggunaannya.

Adapun nilai pendidikan dalam internet di antaranya adalah internet menjadi salah satu sumber informasi yang tidak terbatas dalam pendidikan. Internet juga dapat memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan yaitu memperluas cakrawala siswa, bisa belajar jarak jauh dengan media internet siswa dapat belajar meskipun dengan jarak yang jauh, mengembangkan inisiatif dan kreatifitas siswa.

Internet juga memiliki fungsi yang sangat bervariasi di antaranya, Jika kita ingin mencari data atau informasi, kita tinggal mencarinya dengan memasukkan kata atau kalimat yang kita inginkan pada mesin pencari seperti *google* atau *yahoo*, Kita juga bisa mengirimkan uang pada seseorang yang jaraknya jauh dengan internet yaitu dengan menggunakan sistem *moble banking* dan *internet banking*, bisa berbisnis lewat internet yaitu dengan cara membuat *website* sendiri yang berfungsi sebagai toko *online*, Bagi yang suka menulis dan ingin tulisannya di lihat oleh orang banyak, bisa menggunakan atau membuat *website/blog* pribadi dengan cara meng-*upload* tulisan kita. Bagi yang ingin bergabung dengan klub atau komunitas, kita tidak perlu mendatangi kantor pendaftaran klub atau komunitas tersebut melainkan bisa dengan mendaftar secara *online* pada *website /blog* yang dimiliki klub atau komunitas tersebut. Bisa memesan tiket pesawat dengan menggunakan transaksi *online*, bisa mencari lowongan pekerjaan dengan menggunakan media internet, bisa memperbanyak kenalan dengan menggunakan

fasilitas internet. Caranya kita hanya perlu mendaftar pada suatu *website* jejaring sosial seperti *friendster*, *fecebook*, *twitter*, dan lain-lain.

Pendidikan secara luas, merupakan dasar pembentukan, kepribadian, kemajuan ilmu, kemajuan teknologi, dan kemajuan kehidupan sosial pada umumnya. Kemajuan ilmu telah mengubah cara berpikir manusia saat ini. Ilmu telah menjadi dasar teknologi, sedangkan teknologi telah menjadi tulang punggung pembangunan dan kehidupan modern dalam meningkatkan kesejahteraan hidup umat manusia.

Kosasih (1985: 18) Nilai (*value*) dan sejenisnya merupakan wujud daripada afektif (*affective domain*) serta berada dalam diri seseorang. Dan secara utuh dan bulat merupakan suatu system, di mana aneka jenis nilai (nilai keagamaan, sosial budaya, ekonomi, hukum, etik dll) berpadu jalin menjalin serta saling meradiasi (mempengaruhi secara kuat) sebagai suatu kesatuan yang utuh. Menurut Lillie kata moral berasal dari kata *mores* (bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat (Budiningsih 2008: 24). Dewey mengatakan bahwa moral sebagai hal-hal yang berhubungan dengan nilai susila, sedangkan baron dkk dalam Budiningsih (2008: 24) mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai sosial banyak dijadikan pegangan hidup bagi orang yang senang bergaul, suka berteman, dan cinta sesama manusia. Di masyarakat terdapat bermacam-macam nilai moral sosial, namun pada kenyataannya banyak sekali nilai moral sosial yang dilanggar oleh masyarakat termasuk dengan siswa, apalagi dengan adanya fenomena *social facebook* yang sedang digandrungi oleh para pelajar. Maka dengan adanya kasus-kasus tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh *Social Networking* melalui *Facebook* Terhadap Perkembangan Nilai Moral Sosial Siswa"

## **B. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis merasa perlu untuk merumuskan apa yang menjadi fokus permasalahan secara umum. Masalah yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini adalah :”Apakah terdapat pengaruh *social networking* melalui *facebook* terhadap pengembangan nilai moral sosial siswa”

### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup kajian permasalahannya dengan merumuskan sub pokoknya yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh signifikan penggunaan *facebook* sebagai media sosialisasi terhadap kepedulian siswa?
2. Bagaimana pengaruh signifikan penggunaan *facebook* sebagai media sosialisasi terhadap kesopanan siswa?
3. Bagaimana pengaruh signifikan penggunaan *facebook* sebagai media sosialisasi terhadap ketaatan siswa?
4. Bagaimana pengaruh signifikan *facebook* terhadap perkembangan nilai moral sosial siswa di SMP Negeri 1 Cibugel?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan dan menggambarkan mengenai:” pengaruh *social networking* melalui *facebook* terhadap perkembangan nilai moral sosial siswa”

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan merupakan hal utama yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Dengan tujuan, tindakan akan terarahkan secara fokus, begitupun dalam penelitian ini, memiliki tujuan. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggali, mengkaji mengenai :

**Krisna Dewi Nurmala, 2013**

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pengaruh penggunaan *facebook* sebagai media sosialisasi terhadap kepedulian siswa.
2. Pengaruh penggunaan *facebook* sebagai media sosialisasi terhadap kesopanan siswa.
3. Pengaruh penggunaan *facebook* sebagai media sosialisasi terhadap ketaatan siswa.
4. pengaruh *facebook* terhadap pengembangan nilai moral sosial siswa di SMP Negeri 1 Cibugel.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoretik**

- a. Bagi peneliti, untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan .

##### **2. Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, lembaga institusi terkait, dan pihak – pihak lainnya guna dijadikan bahan referensi
- b. Dapat memberi bekal kepada peneliti berupa pengalaman untuk terjun kepada masyarakat dimasa yang akan datang
- c. Sebagai sarana untuk mengembangkan kepribadian dan wawasan berpikir kritis dalam dunia pendidikan.
- d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

#### **E. Defenisi Operasional**

- 1. Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak,kepercayaan atau perbuatan seseorang.  
(Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2. **Social Networking** adalah suatu media online dimana para penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring *social*, wiki, dan forum. Jejaring *social* merupakan salah satu media online yang sering digunakan oleh masyarakat luas. (aggashi, 2011)
3. **Facebook** adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, yang dapat memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk dapat saling memberi pesan, dan berhubungan dengan jarak yang jauh.
4. **Nilai** atau *value* adalah ide atau konsep yang bersifat abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang. Dan biasanya mengacu pada estetika (keindahan), etika, logika, atau keadilan. Nilai menuntun orang untuk berbuat terarah, indah, baik, efisien, dan bermutu serta benar dan adil (Jack R Fraenkel 1997).
5. **Moral** Secara etimologis istilah moral berasal dari bahasa latin "*mos*" (*moris*,) yang berarti adat, kebiasaan, peraturan, nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Dalam arti demikian moral mempunyai arti yang sama dengan kata etika yang diturunkan dari Yunani *ethis* yaitu kebiasaan, adat istiadat (Poespoprodjo, 1996:2).
6. **Sosial** adalah yang berkenaan dengan masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
7. **Siswa** murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
8. **Sekolah** adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Urutan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. Bab I ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau signifikansi penelitian.

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bab II berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka sendiri memiliki peran yang sangat penting dimana “ *the state of the art* “ ditunjukkan melalui teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoretis antarvariabel penelitian.

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen diantaranya :

- a. Lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, cara pemilihan sampel serta justifikasi dari pemilihan lokasi serta penggunaan sampel.
- b. Desain penelitian dan justifikasi pemilihan desain penelitian itu.
- c. Metode penelitian dan justifikasi penggunaan metode penelitian tersebut.
- d. Definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian.
- e. Instrumen penelitian misalnya tes, lembar observasi, angket dan atau skala sikap/pendapat/pandangan.
- f. Proses pengembangan instrument antara lain pengujian validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan karakteristik lainnya.
- g. Teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya.
- h. Analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dua hal utama terdapat dalam bab IV ini seperti pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.

Bab V berisi kesimpulan dan saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.